

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Bilingual Sabilil Khoir secara offline atau tatap muka. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada 20 siswa di kelas VIII dan dilakukan pada semester genap. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian serta perangkat pembelajaran kepada dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing menyetujui, peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing dan divalidasi oleh dosen pembimbing pertama dengan catatan dapat digunakan tanpa revisi dosen pembimbing kedua dengan catatan dapat digunakan tanpa revisi.

Tanggal 9 Maret 2021 peneliti berkunjung ke MTs. Bilingual Sabilil Khoir untuk mengantarkan surat izin penelitian kepada guru kurikulum untuk disampaikan kepada kepala sekolah. Setelah disetujui oleh kepala sekolah, guru kurikulum mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs. Bilingual Sabilil Khoir.

Peneliti menjelaskan teknik model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dan mengkonsultasikan instrumen penelitian serta perangkat pembelajaran kepada guru matematika. Selanjutnya peneliti melakukan validasi instrumen penelitian kepada guru matematika dan divalidasi oleh guru mata pelajaran matematika catatan

dapat digunakan tanpa revisi. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 13 Maret 2021.

Peneliti melalui 3 tahapan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE).
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket respons siswa, soal tes, RPP, dan LKS.
- c. Meminta izin kepada sekolah untuk melakukan penelitian.
- d. Menjelaskan proses pelaksanaan penelitian kepada guru matematika di sekolah.



2. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 13 Maret 2021 dengan waktu 90 menit dan dihadiri oleh 20 siswa. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yaitu membuka pembelajaran dengan berdo'a dan memperkenalkan diri, kemudian guru memberi motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa. Selanjutnya

guru melakukan tahap *connecting* kepada siswa dengan menanyakan rumus luas persegi dan persegi panjang.



Gambar 4.1 Siswa Melakukan Tahap *Connecting*

Pada tahap *organizing* guru mengajak siswa untuk membuat sebuah media pembelajaran sederhana yaitu menggambar 2 jaring-jaring kubus dan 2 jaring-jaring balok, kemudian jaring-jaring tersebut digunting dan ditempelkan pada lembar yang sudah disediakan pada LKS yang sudah diberikan oleh guru.



Gambar 4.2 Siswa Melakukan Tahap *Organizing*

Pada tahap *reflecting* guru menginstruksikan siswa untuk membentuk 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian setiap kelompok menentukan 2 jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat anggota kelompoknya untuk ditempelkan pada LKS yang sudah diberikan oleh guru. Kemudian mengamati beberapa jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat oleh anggota kelompoknya, selanjutnya setiap kelompok menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok setelah melakukan proses pengamatan. Setelah itu setiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya.



Gambar 4.3 Siswa Melakukan Tahap *Reflecting*

Setelah itu guru melakukan tahap *extending* dengan melakukan tes secara individu kepada siswa. Tes dilakukan dengan durasi 40 menit dengan soal yang berjumlah 6



Gambar 4.4 Siswa Melakukan Tahap *Extending*

Kemudian guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan rumus luas permukaan kubus dan balok, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

3. Pengumpulan data pengamatan

Pada tahap ini terdapat data dari observer kepada peneliti yaitu data aktivitas guru yang diperoleh dari lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa pada lembar aktivitas siswa. Data dari siswa yang diperlukan antara lain angket respons siswa serta hasil tes siswa.

B. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Bilingual Sabilil Khoir pada kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE). Jumlah pertemuan sebanyak 1 kali. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	9 Maret 2021	Meminta izin ke sekolah untuk mengadakan penelitian.
2.	13 Maret 2021	Melakukan penelitian penerapan model pembelajaran <i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i> (CORE) pada materi bangun ruang sisi datar.

C. Hasil dan Analisis Data Penelitian

1. Observasi Aktivitas guru

Observasi aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) yang dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung pada tanggal 13 Maret 2021. Observasi aktivitas guru dinilai dan diamati oleh guru kelas dengan mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE). Hasil analisis data observasi aktivitas guru dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.2 penilaian lembar observasi guru

No	Indikator	Penilaian
1	Kegiatan Awal	
	Guru membuka pembelajaran dengan berdoa, mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa.	4
	Guru memberikan LKS kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	4
2	Tahap <i>Connecting</i>	
	Guru mengingatkan siswa mengenai materi lama yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.	3
	Guru menghubungkan materi lama dengan materi yang akan dipelajari.	3
3	Tahap <i>Organizing</i>	

No	Indikator	Penilaian
	Guru mengarahkan siswa untuk menggambar 2 jaring-jaring kubus dan balok secara individu.	2
4	Tahap <i>Reflecting</i>	
	Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok.	3
	Guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk menempelkan 2 jaring-jaring kubus dan balok di LKS yang sudah diberikan guru.	3
	Guru membimbing siswa untuk mengamati dan menemukan rumus berdasarkan LKS dan jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat.	3
	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	2
5	Tahap <i>Extending</i>	
	Guru memberi latihan soal kepada siswa.	3
6	Kegiatan Akhir	
	Guru melakukan refleksi.	4
	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	4
	Jumlah	38
	Rata-rata	3,17
	Persentase	79,25%

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Aktif

Skor 3 = Aktif

Skor 2 = Kurang Aktif

Skor 1 = Tidak Aktif



Pada Tabel 4.2 diperoleh hasil pengamatan guru pada tanggal 13 Maret 2021 berjumlah 38 dengan persentase sebesar 79,25%, sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) berada pada kategori “baik”.

1. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung pada tanggal 13 Maret 2021. Observasi aktivitas siswa

dilakukan oleh 4 observer yaitu teman sejawat dengan 1 observer mengamati 5 siswa. Observasi dilakukan kepada 20 siswa. Hasil analisis data observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Siswa oleh observer pertama

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	AKA	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
2	ASR	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
3	ADK	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4
4	AEA	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3
5	ATC	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
Jumlah		19	18	15	15	16	16	17	15	19	20	17	18

Tabel 4.4 Data Observasi Aktivitas Siswa oleh observer kedua

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LFA	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4
2	MAP	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3
3	MRU	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	MZA	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3
5	MZR	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Jumlah		19	19	17	16	15	15	14	15	18	16	18	16

Tabel 4.5 Data Observasi Aktivitas Siswa oleh observer ketiga

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAR	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
2	MF	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3
3	MI	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
4	NNF	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4
5	NAA	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4
Jumlah		20	19	17	16	19	16	15	15	16	17	16	19

Tabel 4.6 Data Observasi Aktivitas Siswa oleh observer keempat

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RAM	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4
2	RN	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4
3	MN	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4
4	MMA	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3
5	WJ	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4
Jumlah		19	18	15	15	14	15	16	16	15	18	19	19

Keterangan :

Indikator aktivitas siswa

1. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.
2. Siswa mendapatkan LKS sebelum pembelajaran dimulai.
3. Siswa mengingat materi lama yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
4. Siswa dapat menghubungkan materi lama dengan materi yang akan dipelajari.
5. Siswa membuat 2 jaring-jaring kubus dan balok secara individu.
6. Siswa membentuk kelompok.
7. Siswa bersama kelompoknya memilih 2 jaring-jaring kubus dan balok yang dibuat secara individu tadi, kemudian ditempelkan pada LKS yang sudah diberikan guru.
8. Siswa mengamati dan menemukan rumus berdasarkan LKS dan jaring-jaring kubus dan balok yang sudah ditempelkan di LKS.
9. Perwakilan siswa dalam suatu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
10. Siswa mengerjakan latihan soal secara individu.



11. Siswa menanggapi refleksi guru.
12. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Selanjutnya rata-rata beserta kategorinya dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	Nilai Observer ke				Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kegiatan Awal						
	Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.	19	19	20	19	96%	Sangat Baik
	Siswa mendapatkan LKS sebelum pembelajaran dimulai.	18	19	19	18	93%	Sangat Baik
2	Tahap <i>Connecting</i>						
	Siswa mengingat materi lama yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.	15	17	17	15	80%	Baik
	Siswa dapat menghubungkan materi lama dengan materi yang akan dipelajari.	15	16	16	15	78%	Baik
3	Tahap <i>Organizing</i>						
	Siswa membuat 2 jaring-jaring kubus dan balok secara individu.	16	15	19	14	80%	Baik
4	Tahap <i>Reflecting</i>						
	Siswa membentuk kelompok.	16	15	16	15	78%	Baik
	Siswa bersama kelompoknya memilih 2 jaring-jaring kubus dan balok yang dibuat secara individu tadi, kemudian ditempelkan pada LKS yang sudah diberikan guru.	17	14	15	16	78%	Baik
	Siswa mengamati dan menemukan rumus berdasarkan LKS dan jaring-jaring kubus dan balok yang sudah ditempelkan di LKS.	15	15	15	16	76%	Baik
	Perwakilan siswa dalam suatu kelompok	19	18	16	15	85%	Baik

No	Indikator Aktivitas Siswa	Nilai				Rata-rata	Kategori
		Observer ke 1	2	3	4		
	mempresentasikan hasil diskusinya.						
5	Tahap <i>Extending</i>						
	Siswa mengerjakan latihan soal secara individu.	20	16	17	18	89%	Sangat Baik
6	Kegiatan Akhir						
	Siswa menanggapi refleksi guru.	17	18	16	19	88%	Sangat Baik
	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	18	16	19	19	90%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dikatakan efektif karena setiap item memperoleh persentase $\geq 76\%$ dan berada pada kategori minimal baik.

2. Data Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada materi bangun ruang sisi datar. Kemudian siswa melakukan tes hasil belajar dengan mengerjakan 6 soal uraian. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE).

Tabel 4.8 Data Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Butir Soal						Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6		
1	AKA	15	15	8	15	25	10	88	Tuntas
2	ASR	15	15	10	15	25	20	100	Tuntas
3	ADK	10	15	10	15	20	10	80	Tuntas
4	AEA	15	15	10	12.5	25	15	80	Tuntas
5	ATC	15	15	10	15	25	20	100	Tuntas
6	LFA	15	10	10	15	20	15	85	Tuntas
7	MAEP	15	15	8	15	25	20	98	Tuntas
8	MRU	15	15	10	15	20	15	90	Tuntas
9	MZA	15	10	10	15	15	5	70	Tidak Tuntas
10	MZR	10	15	10	15	15	20	85	Tuntas
11	MAR	10	15	10	15	25	15	90	Tuntas
12	MF	15	15	10	12.5	15	5	60	Tidak Tuntas
13	MI	15	15	10	15	15	20	90	Tuntas
14	NNF	15	10	8	15	25	15	88	Tuntas
15	NAA	15	15	10	15	20	20	95	Tuntas
16	RAM	15	15	10	15	25	10	90	Tuntas
17	RN	10	15	10	15	15	20	85	Tuntas
18	MN	15	15	10	10	20	5	75	Tidak Tuntas
19	MMA	15	10	10	15	25	10	85	Tuntas
20	WJ	15	15	10	15	25	20	100	Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.8, data tes hasil belajar siswa dari 20 siswa dengan nilai ketentuan KKM sebesar 75, terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 3 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Siswa mengalami kesulitan pada soal nomor 6, karena beberapa siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal mencari ukuran balok dengan diketahui perbandingan masing-masing rusuk. Ketentuan hasil belajar secara klasikal dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{banyak seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh 85%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) tuntas secara klasikal.

3. Data Angket Respons Siswa

Angket respons siswa diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dan setelah melakukan tes hasil belajar. Angket respons diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pendapat siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE). Hasil angket respons siswa dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Angket Respons Siswa

No	Pernyataan	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		S	KS	TS			
1	Saya merasa puas mengikuti pembelajaran hari ini.	13	7	0	0	78%	Sangat Baik
2	Saya memahami materi pada pembelajaran hari ini.	8	10	2	0	83%	Sangat Baik
3	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika hari ini.	9	10	1	0	85%	Sangat Baik
4	Saya mudah memahami materi pembelajaran hari ini.	12	7	1	0	89%	Sangat Baik
5	Saya dapat menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru pada pembelajaran hari ini.	11	9	0	0	74%	Baik
6	Saya memiliki	10	10	0	0	88%	Sangat

No	Pernyataan	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS		
	keingintahuan yang besar terhadap materi bangun ruang sisi datar. Saya merasa tertarik						Baik
7	mengikuti pembelajaran hari ini.	8	11	1	0	84%	Sangat Baik
8	Saya menjadi kreatif pada pembelajaran hari ini.	11	7	2	0	86%	Sangat Baik
9	Saya menjadi aktif pada pembelajaran hari ini. Saya dapat menemukan	8	12	0	0	85%	Sangat Baik
10	rumus luas permukaan kubus dan balok pada pembelajaran hari ini.	13	7	0	0	91%	Sangat Baik

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju



Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa respons siswa kelas VIII MTs. Bilingual Sabilil Khoir terhadap model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada materi bangun ruang sisi datar dikatakan positif karena respons siswa rata-rata berada pada kategori sangat baik.

D. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yaitu membuka pembelajaran dengan berdo'a dan memperkenalkan diri, kemudian guru

memberi motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa. Selanjutnya guru melakukan tahap *connecting* kepada siswa dengan menanyakan rumus luas persegi dan persegi panjang. Pada tahap *organizing* guru mengajak siswa untuk membuat sebuah media pembelajaran sederhana yaitu menggambar 2 jaring-jaring kubus dan 2 jaring-jaring balok, kemudian jaring-jaring tersebut digunting dan ditempelkan pada lembar yang sudah disediakan pada LKS yang sudah diberikan oleh guru. Pada tahap *reflecting* guru menginstruksikan siswa untuk membentuk 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian setiap kelompok menentukan 2 jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat anggota kelompoknya untuk ditempelkan pada LKS yang sudah diberikan oleh guru. Kemudian mengamati beberapa jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat oleh anggota kelompoknya, selanjutnya setiap kelompok menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok setelah melakukan proses pengamatan. Setelah itu setiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya. Setelah itu guru melakukan tahap *extending* dengan melakukan tes secara individu kepada siswa. Tes dilakukan dengan durasi 40 menit dengan soal yang berjumlah 6. Kemudian guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan rumus luas permukaan kubus dan balok, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

Hasil observasi aktivitas guru pada Tabel 4.2 mendapatkan persentase 79,25 % dan berada pada kategori “baik”. Hasil penelitian

aktifitas guru dalam kategori “baik” jadi bisa dikatakan bahwa guru telah berhasil mendorong, membimbing dan memberi fasilitas kepada siswa untuk belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga kegiatan pembelajaran berhasil. Sesuai dengan pernyataan Luksiana (2018), melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran CORE untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Kegiatan awal yang dilakukan oleh siswa yaitu membuka pembelajaran dengan berdoa dan memperkenalkan diri, kemudian siswa mendengarkan motivasi serta tujuan pembelajaran yang disampaikan pada siswa. Siswa menerima LKS dari guru. Selanjutnya siswa melakukan tahap *connecting* dengan menanggapi pertanyaan guru mengenai rumus luas persegi dan persegi panjang. Pada tahap *organizing* siswa membuat sebuah media pembelajaran sederhana yaitu menggambar 2 jaring-jaring kubus dan 2 jaring-jaring balok, kemudian jaring-jaring tersebut digunting dan ditempelkan pada lembar yang sudah disediakan pada LKS yang sudah diberikan oleh guru. Pada tahap *reflecting* siswa membentuk 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian setiap kelompok menentukan 2 jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat anggota kelompoknya untuk ditempelkan pada LKS yang sudah diberikan oleh guru. Kemudian siswa mengamati beberapa jaring-jaring kubus dan balok yang sudah dibuat oleh anggota kelompoknya,

selanjutnya setiap kelompok menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok setelah melakukan proses pengamatan. Setelah itu setiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya. Tahap *extending* yaitu mengerjakan soal tes secara individu. Tes dilakukan dengan durasi 40 menit dengan soal yang berjumlah 6. Kemudian siswa menanggapi refleksi dari guru dengan menyimpulkan rumus luas permukaan kubus dan balok, diakhir pembelajaran siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

Hasil observasi aktivitas siswa pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa setiap indikator mendapatkan persentase $\geq 76\%$ dan berada pada kategori minimal baik. Sesuai dengan pernyataan Sholimin (2016), mengatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran CORE dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa untuk berpikir kritis mengenai asal usul suatu rumus.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian pada Tabel 4.8 Data Tes Hasil Belajar Siswa menunjukkan bahwa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada materi bangun ruang sisi datar dinyatakan tuntas secara klasikal secara tatap muka atau offline dengan persentase 85%. Pada tabel 4.8 data hasil tes dari 20 siswa, yang mendapatkan skor di atas KKM

sebanyak 17 siswa dan dinyatakan tuntas, sedangkan ada 3 siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) yang dilakukan peneliti dikatakan berhasil secara klasikal di kelas VIII dan dikategorikan tuntas. Sesuai dengan pernyataan Santoso (2016), menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran CORE lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

1. Angket Respons Siswa

Hasil penelitian pada Tabel 4.9 Data Hasil Angket Respons Siswa menunjukkan bahwa respons siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) rata-rata siswa memberikan respons positif, karena dari 10 pernyataan terdapat 9 respons yang berada pada kategori sangat baik 1 respons berada pada kategori baik. Namun ada 1 pernyataan dari angket respons siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah 74% yaitu pernyataan “Saya dapat menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru pada pembelajaran hari ini.” Karena mungkin beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan pernyataan Tiara (2017), mengatakan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran CORE.

E. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki kelemahan karena penulis memiliki keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) kurang maksimal karena penelitian hanya dilakukan sebanyak 1 pertemuan, tidak ada pembandingan dari hasil pertemuan pertama. Jadi peneliti hanya menarik kesimpulan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dari 1 pertemuan saja.

Hasil analisis data observasi aktivitas guru ada 2 indikator yang mendapatkan skor 2 dan berada pada kategori kurang aktif. Pada indikator “Guru mengarahkan siswa untuk menggambar 2 jaring-jaring kubus dan balok secara individu.” mendapatkan kategori kurang aktif karena guru sedikit kesulitan mengarahkan siswa untuk menggambar jaring-jaring kubus dan balok, banyak siswa sudah lupa tentang jaring-jaring kubus dan balok. Kemudian pada indikator “Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.” mendapatkan kategori kurang aktif karena kebanyakan siswa masih malu ketika guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Langkah-langkah pada tahap *connecting* seharusnya berhubungan dengan tahap selanjutnya yaitu tahap *organizing*. Misalnya, pada tahap *connecting* siswa diingatkan tentang bagian-bagian dari kubus dan balok dengan ditunjukkan gambar kubus dan balok, kemudian siswa ditanya tentang unsur-unsur kubus dan balok. Langkah tersebut berhubungan

dengan tahap *organizing* yaitu guru mengarahkan siswa untuk membuat 2 jaring-jaring kubus dan balok.

